



PENGUMUMAN
Penerbitan Sertifikat PHL-IFCC

Kami **PT Mutuagung Lestari Tbk**, selaku LS-SFM IFCC yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), mengumumkan kepada khalayak bahwa :

Nama Unit Manajemen : PT Tunas Timber Lestari
Lingkup Sertifikasi : PBPH d.h HA
No. Perizinan : SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
No. SK.624/MenLHK/Setjen/HPL.3/9/2021 tanggal 8 September 2021
Luas : ± 214.935 Ha
Lokasi : Kabupaten Boven Digoel Provinsi Papua Selatan
Alamat Kantor : Wisma Korindo It. 12 - 15 Jl. MT. Haryono Kav. 62 Jakarta Selatan

Berdasarkan hasil penilaian menggunakan standar Pengelolaan Hutan Lestari IFCC dan pengambilan keputusan dinyatakan "**MEMENUHI**" dan dapat diterbitkan Sertifikat PHL IFCC. Penilaian dan pengambilan keputusan dilakukan sesuai dengan Standar IFCC ST 1001:2021 tentang Persyaratan Pengelolaan Hutan Lestari.

Apabila ada keluhan/banding sehubungan hasil keputusan tersebut, dapat menyampaikan secara tertulis dilengkapi data pendukung kepada LS-SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.

Depok, 06 September 2023


Dinar Dara Tri PP

VP OP I SBU Sertifikasi Kehutanan

PT Mutuagung Lestari Tbk : Jl. Raya Bogor Km 33,5, No. 19, Cimanggis – Depok
Telp. (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email: forestry@mutucertification.com

*SUMMARY OF STAGE II AUDIT RESULTS
IFCC SCHEME SUSTAINABLE FOREST MANAGEMENT PERFORMANCE ASSESSMENT
PT TUNAS TIMBER LESTARI*

**RESUME HASIL AUDIT TAHAP II
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI SKEMA IFCC
PT TUNAS TIMBER LESTARI**

- (1) **LPPHL Identity / Identitas LPPHL**
- a. *Institution Name/ Nama Lembaga* : PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk
 - b. *Accreditation Number/ Nomor Akreditasi* : LSSFM-001-IDN
 - c. *Address/ Alamat* : Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok 16953.
Website: www.mutucertification.com
 - d. *Phone/ Fax/ E-mail/ Telepon/ Faks/ Email* : (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email : forestry@mutucertification.com
 - e. *President Director/ Presiden Direktur* : Ir. H. Arifin Lambaga, MSE
 - f. *Standard/ Standar* : IFCC ST 1001 : 2021 (*Sustainable Forest Management Requirement*)
 - g. *Audit Team/ Tim Audit* : Amin Kadeni - (Ketua tim/Auditor Aspek Produksi)/AK
Aep Sukendar - (Anggota/Auditor Aspek Ekologi)/AEP
Warsito - (Anggota/Auditor Aspek Sosial)/WS
Wahidan Bunaya - (Magang ke-2/Aspek Produksi)/WB
Miftah Farid - (Magang ke-2/Aspek Sosial)/MFh.
 - h. *Audit Date/ Tanggal Audit* : 10 – 15 April 2023
 - i. *Decision Making Team/ Tim Pengambil Keputusan* : Taufik Margani
Suharyo Widyatmojo
- (2) **Auditee Identity/ Identitas Auditee**
- a. *Management Unit/ Nama Unit Manajemen* : PT Tunas Timber Lestari
 - b. *Management Unit Legality/ Legalitas Unit Manajemen* : SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.624/MenLHK/Setjen/HPL.3/9/2021 tanggal 8 September 2021
 - c. *Areal Luas* : ± 214.935 Ha
 - d. *Management Unit Address/ Alamat Unit Manajemen* : Kantor Pusat: Wisma Korindo It. 12 - 15 Jl. MT. Haryono Kav. 62 Jakarta Selatan, Kantor Cabang: Jl. Garuda Spadem No. 2B Merauke, Provinsi Papua Selatan, Kantor Operasional: Komplek Perkantoran Korindo – Kampung Asiki Distrik Jair Kabupaten Boven Digoel Provinsi Papua Selatan
 - e. *Phone/ Fax/ E-mail/ Telepon/ Faks/ Email* : 021-7975959
 - f. *Managers/ Pengurus* : Direktur Utama: Kim Young Cheol
Direktur: Kim Jong Man
Direktur: Vinoba Chandra
 - g. *Location/ Letak Areal* : Kabupaten Boven Digoel Provinsi Papua Selatan

(3) Stage Resume / Ringkasan Tahapan

<i>Stages/ Tahapan</i>	<i>Date and Locations/ Waktu dan Tempat</i>	<i>Summary/ Ringkasan Catatan</i>
<i>Stage I audit Audit Tahap I</i>	15-17 Juli 2022 03 September 2022 PT Tunas Timber Lestari and PT Mutuagung Lestari Office	<i>Phase I audit assessment is carried out by evaluating the client's documentation; client status and understanding of forest management standards, an important aspect of client operations; standard; and to gather necessary information regarding the scope of forest management activities and their location.</i> Penilaian audit tahap I dilakukan dengan mengevaluasi dokumentasi klien; status klien dan pemahaman tentang standar pengelolaan hutan, aspek penting dari operasional klien; standar; dan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan mengenai ruang lingkup kegiatan pengelolaan hutan beserta lokasinya.
<i>Stakeholders Consultation Konsultasi Para Pihak</i>	<i>29 Maret 2023 and During the Stage II Audit</i> 03 April 2023 dan Pada saat Audit tahap II	<i>The stakeholder consultation process has been carried out to provide an opportunity for the parties to submit comments regarding forest management operations. Consultation was carried out using an email that was sent on March 29, 2023 to 25 respondents, and through direct interviews with the communities during the audit.</i> Proses konsultasi para pihak telah dilakukan untuk memberikan kesempatan pada para pihak menyampaikan komentar terkait operasional pengelolaan hutan. Konsultasi dilakukan menggunakan email yang telah dikirimkan pada tanggal 29 Maret 2023 terhadap 25 responden, dan melalui wawancara langsung dengan Masyarakat saat pelaksanaan audit.
<i>Stage II Audit Audit Tahap II</i>	30 April -10 Mei 2023 PT Tunas Timber Lestari	<i>Stage II audits were conducted in order to evaluate the implementation of sustainable forest management requirements by the client organization.</i> Audit tahap II dilakukan dalam rangka mengevaluasi pelaksanaan persyaratan pengelolaan hutan lestari oleh organisasi klien
<i>Opening Meeting Pertemuan Pembukaan</i>	02 Mei 2023 PT Tunas Timber Lestari	<i>The opening meeting activities have been carried out, the material presented includes:</i> Kegiatan pertemuan pembukaan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup : <ul style="list-style-type: none"> • <i>Introduction of audit team</i> • Perkenalan anggota Tim Audit • <i>The purpose and scope of the audit and the audit criteria to be used</i> • Tujuan dan ruang lingkup pelaksanaan audit dan kriteria audit yang akan digunakan • <i>Audit standards and guidelines used</i> • Standard dan Pedoman audit yang digunakan • <i>Audit Methodologies</i> • Metodologi pelaksanaan audit • <i>Status and definition of the type of finding (non-conformities, CARs, recommendations) and the rating norms used (Good, Moderate or Poor)</i> • Status dan definisi dari jenis catatan (ketidaksesuaian, CARs, rekomendasi) dan norma penilaian yang digunakan (Baik, Sedang atau Buruk) • <i>Determination of Personnel In Charge (PIC) from the Auditee for each auditor</i>

Stages/ Tahapan	Date and Locations/ Waktu dan Tempat	Summary/ Ringkasan Catatan
		<ul style="list-style-type: none"> • Penunjukan Personil In Charge (PIC) dari Auditee untuk setiap auditor • <i>Resources and facilities needed in conducting audits</i> • Sumberdaya dan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan audit • <i>Confirmation of data availability, completeness and transparency can be fulfilled by the Auditee</i> • Konfirmasi ketersediaan, kelengkapan, dan transparansi data dapat dipenuhi oleh Auditee • <i>Request for power of attorney/assignment letter for Management Representative</i> • Permintaan surat kuasa/ surat tugas Manajemen Representatif • <i>Signing of Minutes of the Opening Meeting.</i> • Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Pembukaan.
<p><i>Document Review and Field Observation</i> Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan</p>	<p>02-07 Mei 2023 PT Tunas Timber Lestari</p>	<p><i>The audit team has collected, reviewed the auditee's data and documents, and analyzed using the criteria and indicators specified in this provision.</i> <i>Field observations have been carried out by the Audit Team to test the correctness of the data through observation, recording, sampling, and analyzing using predetermined criteria and indicators.</i> Tim audit telah menghimpun, mempelajari data dan dokumen auditee, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang ditetapkan pada ketentuan ini. Observasi lapangan telah dilakukan Tim Audit untuk menguji kebenaran data melalui pengamatan, pencatatan, uji petik, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang telah ditetapkan.</p>
<p><i>Closing Meeting</i> Pertemuan Penutupan</p>	<p>08 Mei 2023 PT Tunas Timber Lestari</p>	<p><i>Closing meeting activities have been carried out, the material presented includes:</i> Kegiatan pertemuan penutupan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup : <ul style="list-style-type: none"> • <i>Evaluation of the implementation of the audit that has been carried out</i> • Evaluasi pelaksanaan audit yang telah dilakukan • <i>Delivering the interim assessment results and confirming audit results and findings</i> • Penyampaian hasil sementara penilaian dan melakukan konfirmasi hasil dan temuan audit • <i>Explanation of the next stages of certification</i> • Penjelasan tahapan sertifikasi selanjutnya • <i>Signing of Minutes of the Closing Meeting.</i> • Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Penutupan. </p>
<p><i>Decision Making</i> Pengambilan Keputusan</p>	<p>06 September 2023 PT Mutuagung Lestari Office 06 September 2023 Kantor PT Mutuagung Lestari</p>	<p><i>PT Tunas Timber Lestari was decided to comply with the IFCC ST 1001:2021 standard – Requirements for Sustainable Forest Management.</i> PT Tunas Timber Lestari diputuskan memenuhi standar IFCC ST 1001:2021 – Persyaratan Pengelolaan Hutan Lestari</p>

(4) *Progress of Previous Audit Corrective Actions / Progres Tindakan Perbaikan Audit Sebelumnya*

The activity is a Stage II Audit so there has been no previous Audit corrective action. In stage 2 Audit activities, all Major category findings have been closed, there are 21 (twenty one) Minor category findings and 2 (two) Observations which are set forth in detail in the Report of Stage II Audit and Form MUTU-4116N.FM.

Kegiatan merupakan Audit Tahap II sehingga belum ada tindakan perbaikan Audit sebelumnya. Pada kegiatan Audit Tahap 2, seluruh temuan kategori Major telah ditutup, terdapat 21 (dua puluh satu) temuan kategori Minor dan 2 (dua) Observasi yang selengkapannya ada pada Laporan Audit Tahap II dan Form MUTU-4116N.FM.

(5) *Summary of Assessment Result / Resume Hasil Penilaian Kinerja*

A. *Stakeholders Consultation / Konsultasi Para Pihak*

Inputs from Stakeholders Consultation

Masukan dari Konsultasi Publik

A series of information gathering from parties and the public in general is carried out continuously from before the audit and during the certificate ownership cycle. Public issues will be reviewed, validated and verified at each stage of the audit. The consultation process for the stakeholders was carried out using an email sent on March 29, 2023 to 25 respondents, but there was no response or input to the public consultation process using this email. Consultations of the parties were also carried out with representatives of the communities around the concession, and there were no significant issues/complaints related to forest management by the management unit.

Serangkaian penyerapan informasi para pihak dan publik secara umum dilakukan secara kontinyu dari sebelum dilakukan audit dan selama masa siklus kepemilikan sertifikat. Isu publik akan direview, divalidasi dan diverifikasi pada setiap tahap audit. Proses konsultasi para pihak telah dilakukan menggunakan email yang telah dikirimkan pada tanggal 29 Maret 2023 terhadap 25 responden, namun tidak terdapat respons atau input pada proses konsultasi publik dengan email ini. Konsultasi para pihak juga dilakukan kepada perwakilan masyarakat Sekitar Konsesi, juga tidak terdapat isu / keluhan signifikan terkait pengelolaan hutan oleh unit manajemen.

At this stage of the certification audit, there were two public issues from the mass media related to the existence of PT Tunas Timber Lestari, namely:

Pada tahap audit sertifikasi ini terdapat dua isu publik dari media massa berkaitan dengan keberadaan PT Tunas Timber Lestari, yaitu:

- <https://majalah.tempo.co/read/investigasi/164507/bagaimana-perusahaan-kayu-papua-memicu-konflik-masyarakat-adat>. Tanggal 6 November 2021. Bahwa pada tanggal 27 Juli 2020, tiga marga yang menghuni wilayah lintas negara Kampung Naga di Boven Digul, Papua dan Kampung Kuem di Papua Nugini mengirimkan surat gugatan kepada PT Tunas Timber Lestari. Perwakilan marga Kuranop, Ekogi dan Gembenop memprotes anak usaha Korindo Grup karena masuk kedalam wilayah adat mereka.
- <https://betahita.id/news/detail/6686/rencana-food-estate-dan-ancaman-tenggelamnya-pesisir-papua.html.html>. Tanggal 21 Oktober 2021. Pemerintah telah merencanakan pembukaan lahan food estate seluas 2.684.680,68 hektar di empat Kabupaten di wilayah Papua bagian Selatan, yakni Merauke, Mappi, Boven Digoel dan Yahukimo. Lahan seluas lebih dari dua juta hektar mencakup usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan berskala luas yang bertujuan untuk menyediakan pangan nasional. Program food estate pada kawasan hutan ataupun area penggunaan lain hanya menguntungkan pemilik izin usaha. Diperkirakan ada 20 perusahaan Hak Pengusahaan Hutan dan Hutan Tanaman Industri yang mendapatkan manfaat lahannya tumpang tindih dengan proyek food estate dengan luas areal sebesar 493.561,03 hektar. Pada konsesi HPH untuk proyek food estate Papua, PT Damai Setiatama Timber mengeksploitasi lahan terluas yaitu 109.097 hektar, disusul PT Tunas Timber Lestari seluas 40.874 hektar dan PT Mukti Artha Yoga seluas 6.774 hektar.
- <https://majalah.tempo.co/read/investigasi/164507/how-usaha-kayu-papua-memicu-konflik-community-adat>. November 6, 2021. Whereas on July 27, 2020, three clans living in the cross-country area of Kampung Naga in Boven Digul, Papua and Kampung Kuem in Papua New Guinea sent letters of complaint to PT Tunas Timber Lestari. Representatives of the Kuranop, Ekogi and Gembenop clans protested against the Korindo Group subsidiary because it entered their traditional territory.
- <https://betahita.id/news/detail/6686/plan-food-estate-dan-ancaman-tenggelamnya-pesisir-papua.html.html>. October 21, 2021. The government has planned to open 2,684,680.68 hectares of food estate land in four regencies in the southern part of Papua, namely Merauke, Mappi, Boven Digoel and Yahukimo. The land area of more than two million hectares includes food crops, horticulture, plantations, livestock and fisheries on a large scale with the aim of providing national food. The food estate program in forest areas or other use areas only benefits business permit holders. It is estimated that there are 20 forest concession companies and industrial forest plantations whose land overlaps with the food estate project with an area of 493,561.03 hectares. In the HPH concession for the Papua food estate project, PT Damai Setiatama Timber exploits the largest area of 109,097 hectares, followed by PT Tunas Timber Lestari with 40,874 hectares and PT Mukti Artha Yoga with 6,774 hectares.

Results of Analysis and Follow-Up Input from the Stakeholders / Hasil Analisa dan Tindak Lanjut Masukan dari Para Pihak

- <https://majalah.tempo.co/read/investigasi/164507/bagaimana-perusahaan-kayu-papua-memicu-konflik-masyarakat-adat>. Tanggal 6 November 2021. Terhadap informasi ini, telah dilakukan verifikasi melalui wawancara dengan Direktur PT Tunas Timber Lestari. Kasus ini sejatinya merupakan perebutan hak ulayat antar marga yang tinggal di Papua Nugini. PT Tunas Timber Lestari selanjutnya memfasilitasi mereka untuk bermusyawarah. Hasil musyawarah menghasilkan bahwa Mois mendapatkan hak kompensasi RKT 2021, namun marga lain juga akan mendapat bagian yang besarnya ditentukan oleh Mois.
- <https://betahita.id/news/detail/6686/rencana-food-estate-dan-ancaman-tenggelamnya-pesisir-papua.html.html>. Tanggal 21 Oktober 2021. Terhadap informasi ini, telah dilakukan Verifikasi melalui wawancara dengan Direktur dan Manager Camp PT Tunas Timber Lestari, baru mengetahui informasi terkait areal rencana food estate di areal konsesi yang terletak di lokasi Kawasan Lindung dimana sampai saat dilaksanakan penilaian areal yang telah diploting untuk kegiatan food estate, belum ada aktifitas maupun surat resmi dari instansi terkait dan pihak PT Tunas Timber Lestari akan terus memonitor terhadap rencana food estate di dalam areal konsesi.
- <https://majalah.tempo.co/read/investigasi/164507/how-usaha-kayu-papua-memicu-konflik-community-adat>. November 6 2021. *Verification of this information has been carried out through interviews with the Director of PT Tunas Timber Lestari. This case is actually a struggle for customary rights between clans living in Papua New Guinea. PT Tunas Timber Lestari then facilitated them in deliberation. The results of the deliberations resulted in Mois getting the 2021 RKT compensation rights, but other clans will also get a share, the amount of which is determined by Mois.*
- <https://betahita.id/news/detail/6686/plan-food-estate-dan-ancaman-tenggelamnya-pesisir-papua.html.html>. October 21, 2021. *Verification of this information has been carried out through interviews with the Director and Camp Manager of PT Tunas Timber Lestari, only to find out information regarding the planned food estate area in the concession area located in the Protected Area location where up to the time the plotted area was assessed for food estate activities, there has been no activity or official letter from the relevant agency and PT Tunas Timber Lestari will continue to monitor the food estate plan in the concession area.*

B. Audit Result / Hasil Penilaian Kinerja

No	Klausul/	Uraian Singkat
1	4. Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> • Selain telah mempunyai Visi Misi dan Tujuan perusahaan, PT TTL juga telah mempunyai dokumen Komitmen Pengelolaan Hutan Produksi yang ditandatangani oleh Direktur PT TTL pada tanggal 23 Desember 2022. Dalam dokumen Komitmen tersebut, terdapat 12 komitmen perusahaan dalam rangka pengelolaan hutan lestari, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Ketaatan terhadap seluruh peraturan perundangan yang berlaku - Mwendukung pemberantasan korupsi dan anti penyuapan - Menjamin dan melindungi hak-hak pekerja sesuai dengan konvensi ILO - Mengakui dan menghormati hak-hak masyarakat adat dengan prinsip persetujuan awal tanpa paksaan (PFIC) - Meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan social pekerja dan masyarakat lokal - Pengelolaan hutan lestari berdasarkan asas lacak balak kayu - Pengelolaan hutan menjamin keberlanjutan ekonomi, lingkungan dan social - Memelihara keanekaragaman biologi dengan berkomitmen pada IUCN dan CITES - Perencanaan manajemen pada skala dan intensitas yang tepat - Pemantauan dampak social dan lingkungan - Memelihara dan meningkatkan atribut hutan yang memiliki nilai konservasi tinggi - Berkomitmen dalam mengendalikan pemakaian pestisida dan bahan kimia dan larangan penggunaan api untuk praktek pengelolaan hutan kecuali untuk praktek perlindungan satwa liar dan pengelolaan habitat • PT TTL dalam rangka menjalankan komitmen pengelolaan hutan yang berkelanjutan perusahaan telah menerapkan Silvikultur TPTJ dan Silvikultur TPTI yang telah dilengkapi dengan pedoman kerja dilapangan berupa SOP tahapan kegiatan TPTI dan TPTJ. • Visi Misi Perusahaan dan Komitmen Pengelolaan Hutan Produksi Lestari PT TTL telah disampaikan kepada publik melalui website resmi PT TTL : https://timberlestari.com • PT TTL telah memiliki Struktur Organisasi dan Deskripsi Jabatan Terintegrasi PT TTL yang diterbitkan pada tanggal 26 Januari 2021, ditandatangani oleh Direktur Produksi (Vineba Chandra) dilengkapi dengan uraian tugas (<i>job description</i>) pada masing-masing tingkatan jabatan

		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Apart from having the company's Vision, Mission and Goals, PT TTL also has a Production Forest Management Commitment document which was signed by the Director of PT TTL on December 23, 2022. In the Commitment document, there are 12 company commitments in the context of sustainable forest management, namely:</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Compliance with all applicable laws and regulations</i> - <i>Support the eradication of corruption and anti-bribery</i> - <i>Guarantee and protect workers' rights in accordance with ILO conventions</i> - <i>Recognize and respect the rights of indigenous peoples with the principle of free prior consent (PFIC)</i> - <i>Improving the economic and social welfare of workers and local communities</i> - <i>Sustainable forest management based on the principle of chain of custody</i> - <i>Forest management ensures economic, environmental and social sustainability</i> - <i>Maintaining biological diversity by committing to IUCN and CITES</i> - <i>Management planning at the right scale and intensity</i> - <i>Monitoring social and environmental impacts</i> - <i>Maintain and improve forest attributes that have high conservation value</i> - <i>Committed to controlling the use of pesticides and chemicals and prohibiting the use of fire for forest management practices except for wildlife protection and habitat management practices</i> • <i>PT TTL in order to carry out its commitment to sustainable forest management has implemented TPTJ Silviculture and TPTI Silviculture which have been equipped with work guidelines in the form of SOPs for the stages of TPTI and TPTJ activities.</i> • <i>PT TTL's Company Vision and Mission and Commitment to PT TTL's Sustainable Production Forest Management have been communicated to the public through PT TTL's official website: https://timberlestari.com</i> • <i>PT TTL already has an Integrated PT TTL Organizational Structure and Job Description issued on January 26, 2021, signed by the Production Director (Vineba Chandra) accompanied by job descriptions for each position level</i>
2	5. Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • PT TTL telah melakukan penilaian terhadap resiko pengelolaan terutama dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan sekitar akibat kegiatan pengelolaan hutan, yaitu sudah teridentifikasi dalam dokumen AMDAL PT TTL yang dibuat pada tahun 1995, dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Komisi Pusat Departemen Kehutanan Nomor 94/DJ-VII/AMDAL/95 tanggal 12 Mei 1995 dengan Lingkup Studi AMDAL seluas 200.000 Ha serta terdapat Matrik RKL dan RPL IUPHHK-HA PT TTL terhadap Komponen Lingkungan. Berdasarkan dokumen tersebut, kegiatan yang menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan adalah PWH/pembangunan jalan, penebangan, penyaradan dan pengangkutan. PT TTL telah menyusun rencana pengelolaan dan pemanataian untuk meminimalkan resiko yang terjadi. • PT TTL telah melakukan studi Nilai Konservasi Tinggi dan telah disusun Laporan Penilaian Konservasi Tinggi (NKT) di Areal PBPH PT TTL oleh Tropical Forest Foundation dengan mengikuti panduan Pola Acu Laporan Penilaian Nilai Konservasi Tinggi yang diterbitkan oleh HCV Resource Network Assessor Licensing Schema (HCVRN-ALS) tanggal 5 September 2014. Peilaian NKT telah dilakukan pada Bulan Februari 2020 – April 2021. • PT TTL telah melaksanakan kegiatan inventarisasi hutan menyeluruh berkala tahun 2019 dengan menggunakan metode Citra Resolusi Sangat Tinggi sebagai dasar penyusunan RKUPH Periode 2021-2030. Sediaan tegakan untuk diameter > 40 cm sebesar 8.630.200 m³ (rata-rata 47,20 m³/ha atau 18,6 batang/Ha, untuk diameter > 50 cm sekitar 23,1 m³/Ha atau 5,4 batang/Ha. <ul style="list-style-type: none"> - Tingkat Tiang (Ø10-< 20 cm) : Rimba Campuran 70 btg/Ha=10,2 m³/Ha; jenis Meranti 15 btg/Ha=14,8 m³/Ha - Tingkat Pancang : Rimba Campuran 13.525 individu/Ha; Meranti 8.896 individu/Ha dan Kayu Indah 51 individu/Ha. • PT TTL telah memiliki dokumen Rencana Jangka Panjang yaitu RKUPH Periode 2021-2030 yang diterbitkan berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK. 377/MENLHK-PHPL/UHP/HPL.1/1/2021 tanggal 26 Januari 2021 dan dokumen Jangka Pendek yaitu RKTPH Tahun 2023 sesuai Keputusan Direktur Utama PT Tunas Timber Lestari Nomor: 01/Kep/TTL-JKT/II/2023 tanggal 16 Februari 2023 dan RKTPH Tahun 2022 sesuai keputusan Direktur Utama PT Tunas Timber Lestari Nomor:SK.10/KEP/TTL-JKT/XII/2021 tanggal 31

		<p>Desember 2021 melalui Aplikasi SICAKAP dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. dokumen Jangka Panjang dan Jangka Pendek telah memuat tentang perencanaan pengelolaan hutan yang meliputi Kelola Produksi, Ekologi dan Sosial.</p> <p>a. Silvikultur TPTI:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Etat Luas ±34.430 Ha/10 Tahun dan Etat Volume ±1.186.413,50 m³/10 Tahun <p>b. Silvikultur TPTJ Teknik SILIN:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada Jalur Antara : Etat Luas ±11.723 Ha/10 tahun dan Etat Volume ±407.078,79 m³/10 Tahun - Pada Jalur Tanam : Etat Luas ±2.069 Ha/10 Tahun dan Etat Volume ±165.845,04 m³/10 Tahun <ul style="list-style-type: none"> • PT TTL telah mempunyai beberapa prosedur untuk melindungi terkait pengamanan dan perlindungan hutan • PT TTL juga telah melakukan identifikasi resiko dan peluang terkait kepatuhan terhadap persyaratan pengelolaan hutan lestari, sebagaimana tertuang dalam dokumen-dokumen berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Dokumen Penetapan Resiko dan Peluang Perbaikan, dibuat pada tanggal 22 Maret 2022 oleh Tim P2K3 dan dibantu oleh masing-masing Kepala Bagian.). Dokumen HIRADC telah melingkupi seluruh kegiatan pengusahaan hutan dari mulai perkantoran, lingkungan, logistik, produksi, perencanaan, dan bengkel - Laporan Internal Audit Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III, Triwulan IV tahun 2022 pengelolaan hutan produksi lestari yang meliputi aspek prasyarat, ekologi, produksi, sosial, dan VKL - Laporan Penilaian Dampak Sosial (<i>Social Impact Assesment</i>) di Areal IUPHHK-HA PT TTL, Tahun 2020 • Pertimbangan dampak sosial dan lingkungan berdasarkan RKUPHHK-HA PT TTL periode 2021-2030, rencana pengelolaan sosial meliputi 6 aspek utama yaitu : Identifikasi potensi konflik sosial, Kemitraan masyarakat, Pengembangan usaha produktif, Ketenagakerjaan, Kesehatan, Sosial budaya • Telah memiliki laporan studi dampak sosial/Social Impact Assesment/SIA PT TTL yang disusun pada tahun 2020. Dokumen ini menjelaskan identifikasi isu sosial, dampak sosial yang telah dan sedang terjadi dan potensi dampak sosial di masa depan, identifikasi para pihak kunci, mengukur dampak penting serta menyusun rekomendasi dan mitigasi isu-isu strategis dan dampak sosial perusahaan • PT TTL telah mengidentifikasi, mengakui, menghormati hukum serta hak-hak adat dan tradisional atas kepemilikan pohon dan penguasaan lahan. PT TTL telah mengintegrasikan hasil identifikasi dan kajian dampak kegiatan operasional yang telah dilakukan, ke dalam dokumen rencana pengelolaan hutan khususnya terkait aspek social • PT TTL menghormati hak-hak asasi manusia, masyarakat adat dan pengakuan ketentuan dalam persetujuan / kesepakatan / konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Indonesia (Konvensi ILO 29, ILO 87, ILO 98, ILO 100, ILO 105, ILO 111, ILO 138, ILO 182) yang dituangkan dalam pernyataan Komitmen Pengelolaan Hutan Produksi Lestari yang ditandatangani oleh Direktur Utama PT TTL (Kim Young Cheol) pada tanggal 23 Desember 2022. Pernyataan Komitmen PHPL PT TTL terkait dengan hak-hak asasi manusia • PT TTL memiliki sistem untuk mengidentifikasi dan melakukan tindakan atas risiko kesehatan dan kecelakaan kerja, serta organisasi harus menginformasikan hal tersebut kepada pekerja untuk melindungi dan mencegah pekerja dari risiko pekerjaannya. Hal ini dapat dibuktikan dengan telah dibentuk Pengurus Panitia Pembina K3 (P2K3), memiliki SOP K3L, menyusun Rencana Kerja K3 & Lingkungan /Master Plan HSE tahun 2020, 2021, 2022 dan 2023, telah berupaya merealisasikan program K3L, telah melakukan Identifikasi dan Evaluasi Aspek Lingkungan, Bahaya Penilaian dan Pengendalian Resiko, pada seluruh bagian dan kegiatan kerja • PT TTL telah menyediakan lingkungan tempat kerja berupa fasilitas sarana prasarana bangunan berupa kantor, balai pengobatan, pos security, kantin, dapur umum, mess karyawan, fasilitas ibadah (masjid dan gereja), fasilitas olah raga (lapangan voli), pasar tradisional
--	--	---

	<ul style="list-style-type: none"> • PT TTL telah menyiapkan Alat Pelindung Diri (APD) dan telah diserahterimakan kepada karyawan. Terkait dengan adanya kecelakaan yang mengakibatkan luka/cidera karyawan, PT TTL juga telah memiliki balai pengobatan dengan sejumlah peralatan medis, obat-obatan dan tenaga medis perawat sebanyak 3 orang. Selain itu juga telah memiliki tempat rujukan medis berada di Klinik Asiki di Kecamatan Jair, yang telah memiliki Surat Izin Klinik Nomor 445.3/01/DPMPTSP/V/2018 tanggal 18 Mei 2018, dikeluarkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Boven Digoel • Dokumen Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara PT Korindo Papua dengan Serikat Pekerja Kimia Energi dan Pertambangan SPSI PT Korindo Papua periode tahun 2022-2024 dan telah mendapat pengesahan dari Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Boven Digoel No. 052/560/K.PKB/DTKT/IX/2022 tanggal 20 September 2022.). Di dalam dokumen PKB berisikan kesepakatan dengan pihak karyawan mengenai hak dan kewajiban masing-masing pihak • Dalam hal pengupahan karyawannya, PT TTL telah memiliki sistem pengupahan yang diatur dalam dokumen Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2022-2024 antara TSE Group dan Korindo Papua dengan Pimpinan Unit Kerja (PUK) FSP KEP Serikat Pekerja Seluruh Indonesia TSE Group Korindo Papua pada Bab VII Pengupahan, dan mengacu pada Keputusan Gubernur Papua tentang Upah Minimum dan Upah Minimum Sektorial tahun 2020 sd 2023 • PT TTL juga telah mengikutsertakan karyawannya dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja melalui BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Tidak melakukan diskriminasi dalam hal perekrutan, renumerasi, akses untuk pelatihan, promosi, ras, asal usul, kasta, gender, keanggotaan serikat, aliran politik, dan usia • PT TTL telah memiliki mekanisme penyelesaian pengaduan/keluhan dan perselisihan, yang memuat proses yang partisipatif dalam penyelesaian perselisihan terkait penguasaan lahan masyarakat adat, yang dituangkan dalam SOP sebanyak 8 jenis SOP <p>• <i>PT TTL has conducted an assessment of management risks, especially the impacts caused to the surrounding environment as a result of forest management activities, which have been identified in PT TTL's AMDAL documents made in 1995, and have been approved based on Decree of the Central Commission of the Ministry of Forestry Number 94/DJ-VI /AMDAL/95 dated 12 May 1995 with an AMDAL Study Scope of 200,000 Ha and PT TTL's RKL and RPL IUPHHK-HA Matrix for Environmental Components. Based on the document, activities that have a negative impact on the environment are PWH/road construction, logging, skidding and hauling. PT TTL has prepared a management and monitoring plan to minimize the risks that occur.</i></p> <p>• <i>PT TTL has conducted a High Conservation Value study and has prepared a High Conservation Value Assessment Report (HCV) in the PT TTL PBPH Area by the Tropical Forest Foundation following the guidelines of the High Conservation Value Assessment Report Report issued by the HCV Resource Network Assessor Licensing Schema (HCVRN- ALS) on 5 September 2014. The HCV assessment was carried out in February 2020 – April 2021.</i></p> <p>• <i>PT TTL has carried out periodic comprehensive forest inventory activities in 2019 using the Very High Resolution Image method as the basis for preparing the RKUPH for the 2021-2030 period. Stand stock for diameters > 40 cm was 8,630,200 m³ (average 47.20 m³/ha or 18.6 stems/ha, for diameters > 50 cm around 23.1 m³/Ha or 5.4 stems/ha.</i></p> <p>- <i>Pole Level (Ø10-< 20 cm) : Mixed Forest 70 stems/ha=10.2 m³/ha; Meranti species 15 stems/ha=14.8 m³/ha</i></p> <p>- <i>Sapling level: Mixed forest 13,525 individuals/ha; Meranti 8,896 individuals/ha and Kayu Indah 51 individuals/ha.</i></p> <p>• <i>PT TTL already has a Long Term Plan document, namely the RKUPH for the 2021-2030 period which was issued based on the Decree of the Minister of Environment and Forestry Number: SK. 377/MENLHK-PHPL/UHP/HPL. 1/1/2021 dated 26 January 2021 and a short-term document, namely the 2023 RKTTPH according to the Decree of the President Director of PT Tunas Timber Lestari</i></p>
--	--

	<p><i>Number: 01/Kep/TTL-JKT/III/2023 dated 16 February 2023 and RKTPH 2022 according to the decision of the President Director of PT Tunas Timber Lestari Number: SK.10/KEP/TTL-JKT/XII/2021 dated 31 December 2021 through the SICAKAP application from the Ministry of Environment and Forestry. the Long Term and Short Term documents contain plans for forest management which include Production, Ecology and Social Management.</i></p> <p><i>a. TPTI Silviculture:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Area Area of ±34,430 Ha/10 Years and Area Volume of ±1,186,413.50 m³/10 Years <p><i>b. SILIN Technique TPTJ Silviculture:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - On the Intermediate Route: Area Area of ±11,723 Ha/10 years and Area Volume of ±407,078.79 m³/10 Years - On the planting route: Land Area ±2,069 Ha/10 Years and Area Volume ±165,845.04 m³/10 Years <ul style="list-style-type: none"> • PT TTL has several procedures to protect related to forest security and protection • PT TTL has also identified risks and opportunities related to compliance with sustainable forest management requirements, as stated in the following documents: <ul style="list-style-type: none"> - Document of Determination of Risks and Opportunities for Improvement, made on March 22, 2022 by the P2K3 Team and assisted by each Head of Section.). The HIRADC document covers all forest exploitation activities, starting from offices, environment, logistics, production, planning, and workshops. - Internal Audit Reports for Quarter I, Quarter II, Quarter III, Quarter IV of 2022 sustainable production forest management which includes prerequisite, ecological, production, social, and VKL aspects - Social Impact Assessment Report on PT TTL's IUPHHK-HA Area, 2020 • Consideration of social and environmental impacts based on PT TTL's RKUPHHK-HA for the 2021-2030 period, the social management plan includes 6 main aspects, namely: Identification of potential social conflicts, Community partnerships, Development of productive businesses, Employment, Health, Socio-cultural • Have PT TTL's social impact assessment (SIA) report prepared in 2020. This document describes the identification of social issues, social impacts that have occurred and are currently occurring and potential social impacts in the future, identification of key parties, measuring significant impacts as well as formulate recommendations and mitigation of strategic issues and corporate social impacts • PT TTL has identified, recognized and respected legal and customary and traditional rights to tree ownership and land tenure. PT TTL has integrated the results of the identification and assessment of the impact of operational activities that have been carried out, into the forest management plan document, specifically related to social aspects. • PT TTL respects human rights, indigenous peoples and recognition of provisions in international agreements / agreements / conventions that have been ratified by Indonesia (ILO Conventions 29, ILO 87, ILO 98, ILO 100, ILO 105, ILO 111, ILO 138, ILO 182) as outlined in the Statement of Commitment to Sustainable Management of Production Forests signed by the President Director of PT TTL (Kim Young Cheol) on 23 December 2022. PT TTL's PHPL Commitment Statement regarding human rights • PT TTL has a system to identify and take action on occupational health and accident risks, and the organization must inform workers about this to protect and prevent workers from occupational risks. This can be proven by the establishment of an OHS Management Committee (P2K3), having K3L SOPs, compiling K3 & Environment Work Plans/HSE Master Plans for 2020, 2021, 2022 and 2023, has attempted to realize the HSE program, has carried out Identification and Evaluation of Aspects Environment, Hazard Assessment and Risk Control, in all work sections and activities
--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • PT TTL has provided a workplace environment in the form of building infrastructure facilities in the form of offices, medical clinics, security posts, canteens, public kitchens, employee mess rooms, worship facilities (mosques and churches), sports facilities (volleyball courts), traditional markets • PT TTL has prepared Personal Protective Equipment (PPE) and has handed it over to employees. In connection with an accident that resulted in employee injury/injury, PT TTL also has a medical center with a number of medical equipment, medicines and 3 medical staff nurses. Apart from that, it also has a medical referral place at the Asiki Clinic in Jair District, which already has a Clinic License Number 445.3/01/DPMPSTSP/VI/2018 dated May 18 2018, issued by the Head of the One-Stop Investment and One-Stop Service Office of Boven Regency Digoel • Documents of the Collective Labor Agreement (PKB) between PT Korindo Papua and SPSI Chemical Energy and Mining Workers Union PT Korindo Papua for the period 2022-2024 and has received approval from the Head of the Manpower and Transmigration Office of Boven Digoel Regency No. 052/560/K.PKB/DTKT/ IX/2022 dated 20 September 2022.). The PKB document contains an agreement with the employee parties regarding the rights and obligations of each party • In terms of remuneration for its employees, PT TTL already has a remuneration system that is regulated in the Collective Labor Agreement (PKB) document for the 2022-2024 period between TSE Group and Korindo Papua with Work Unit Leaders (PUK) FSP KEP All Indonesian Workers Union TSE Group Korindo Papua on Chapter VII Wages, and refers to the Decree of the Governor of Papua concerning Minimum Wages and Sectoral Minimum Wages for 2020 to 2023 • PT TTL has also included its employees in the Workers' Social Security program through BPJS Employment and BPJS Health. Do not discriminate in terms of recruitment, remuneration, access to training, promotion, race, origin, caste, gender, union membership, political affiliation, and age • PT TTL already has a complaint/complaint and dispute resolution mechanism, which includes a participatory process for resolving disputes related to customary community land tenure, which is set forth in SOPs for as many as 8 types of SOPs
3	6. Penunjang	<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan hasil studi NKT tersebut, terdapat beberapa NKT pada areal PT TTL, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - NKT 1: 1.1, 1.3 dan 1.4 seluas 110.305,61 Ha - NKT 2: 2.1, 2.2 dan 2.3 seluas 110.305,61 Ha - NKT 3 seluas 25.038,35 Ha - NKT 4: 4.1, 4.2 dan 4.3 seluas 90.587,15 Ha - NKT 5 seluas 35.609,13 Ha - NKT 6 seluas 5,30 Ha • PT TTL telah memiliki dokumen Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ispiandy & Rekan dan dokumen RKAP Tahun 2022 dan 2023. • PT TTL telah membuat Rencana Operasional kegiatan pengelolaan hutan tahun kegiatan 2022 dan tahun kegiatan 2023. • Dalam rangka pengembangan kompetensi pekerja, dilakukan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan serta uji kompetensi. Selama 3 tahun terakhir, PT TTL telah mengikutsertakan karyawannya dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan serta uji kompetensi yang diselenggarakan secara inhouse training maupun external training • PT TTL telah memiliki mekanisme komunikasi dan konsultasi yang efektif dan berkelanjutan dengan masyarakat adat, yang dituangkan dalam SOP Sosialisasi/Penyuluhan (No. 44/SOPI-TTL/2022 tanggal 01 Desember 2022). Berdasarkan wawancara dengan Kabag Humas (Paulus Kafiar), Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua Marga Yaref (Fetrus Anggianov) dan Ketua Marga Mendifko (Rofinus Wandif) sebagai pemegang hak ulayat diperoleh informasi dan Kepala Kampung Naga (Aloesisus Gembenop), diketahui PT TTL telah membangun komunikasi yang efektif dan berkelanjutan terkait hak-hak masyarakat adat (hak ulayat) <p>• Based on the results of the HCV study, there are several HCVs in the PT TTL area, as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> - HCV 1: 1.1, 1.3 and 1.4 covering an area of 110,305.61 Ha

		<ul style="list-style-type: none"> - HCV 2: 2.1, 2.2 and 2.3 covering an area of 110,305.61 Ha - HCV 3 covering an area of 25,038.35 Ha - HCV 4: 4.1, 4.2 and 4.3 covering an area of 90,587.15 Ha - HCV 5 covering an area of 35,609.13 Ha - HCV 6 covering an area of 5.30 Ha • PT TTL has Financial Report documents that have been audited by the Ispiandy & Rekan Public Accounting Firm and RKAP documents for 2022 and 2023. • PT TTL has prepared Operational Plans for forest management activities for 2022 and 2023. • In the context of developing employee competencies, this is carried out through education and training activities as well as competency tests. For the last 3 years, PT TTL has included its employees in education and training activities as well as competency tests held both in-house training and external training. • PT TTL has an effective and sustainable communication and consultation mechanism with indigenous communities, which is outlined in the SOP for Socialization/Extension (No. 44/SOPI-TTL/2022 dated 01 December 2022). Based on an interview with the Head of Public Relations (Paulus Kafiar), based on the results of interviews with the chairman of the Yaref clan (Fetrus Anngianov) and the chairman of the Mendifko clan (Rofinus Wandif) as holders of customary rights, information was obtained and the Head of Kampung Naga (Aloesisus Gembenop), it is known that PT TTL has built communication effective and sustainable management related to the rights of indigenous peoples (hak ulayat)
4	7. Operasional	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk meningkatkan nilai ekonomi, ekologi dan sosial hutan, PT TTL telah melaksanakan kegiatan penanaman rehabilitasi, pengayaan, pada beberapa lokasi bekas Tpn/TPK, bekas jalan sarad, kanan kiri jalan angkutan. Implementasi kegiatan termuat dalam dokumen Laporan TPTI dan TPTJ tahun 2020-2023.. • Berdasarkan hasil kajian Nilai Konservasi Tinggi, diketahui bahwa di areal PT TTL terdapat NKT 3 atau ekosistem langka, yaitu Ekosistem Rawa Gambut dan berdasarkan hasil verifikasi dokumen dan observasi lahan di areal PT TTL tidak ada kegiatan aforestasi. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, NKT 3 berupa rawa yang tergenang dengan air, dan tetap dibiarkan sesuai dengan kondisi asli alaminya. • PT TTL dalam rencana pengelolaan jangka panjang telah mengalokasikan kawasan lindung untuk memelihara keragaman genetik, spesies dan struktural yang memadai untuk meningkatkan kesehatan dan vitalitas hutan terhadap faktor-faktor lingkungan yang merugikan dan memperkuat mekanisme pengaturan alami. PT TTL juga telah melakukan studi Nilai Konservasi Tinggi dan telah disusun Laporan Penilaian Konservasi Tinggi (NKT) di Areal PBPH PT TTL oleh Tropical Forest Foundation dengan mengikuti panduan Pola Acu Laporan Penilaian Nilai Konservasi Tinggi yang diterbitkan oleh HCV Resource Network Assessor Licensing Schema (HCVRN-ALS) tanggal 5 September 2014. Peilaian NKT telah dilakukan pada Bulan Februari 2020 – April 2021. • Berdasarkan hasil verifikasi dokumen dan observasi lapangan, diketahui bahwa PT TTL tidak menggunakan pestisida, fungisida, maupun herbisida, baik di persemaian maupun pada operasional penanaman di lapangan. • PT TTL tidak menggunakan pupuk kimia dalam operasional kegiatan penanaman, baik di persemaian maupun di lokasi penanaman. • PT TTL tidak mengeksploitasi spesies tumbuhan dan satwa yang dilindungi, terancam dan dalam bahaya kepunahan untuk tujuan komersial. Berdasarkan data laporan LHP tiga tahun terakhir, jenis kayu yang dieksploitasi adalah: Matoa, Mersawa, Resak, Nyatoh, Jambu-Jambu, dan Mendarahan. Dari daftar jenis kayu tersebut tidak terdapat jenis kayu dengan kategori kayu dilindungi, status CR dalam IUCN dan appendix I dalam CITES) • Berdasarkan verifikasi dokumen & wawancara dengan Humas dan tokoh adat setempat, diketahui tidak terdapat areal yang memiliki potensi wisata/rekreasi di dalam areal kerja PT TTL • Berdasarkan penelusuran dokumen balai pengobatan dan wawancara dengan petugas medis serta wawancara dengan ketua adat ketua Marga Yaref (Fetrus Anngianov) dan Ketua Marga Mendifko (Rofinus Wandif) diperoleh informasi bahwa masyarakat lokal/asli banyak yang berobat ke klinik baik berobat jalan, rawat inap, KB ataupun melahirkan

		<ul style="list-style-type: none"> • Telah memberi kesempatan kerja bagi warga masyarakat lokal Papua. Pada bulan April 2023, diketahui PT TTL memiliki tenaga kerja lokal sebanyak 112 orang terdiri dari karyawan tetap 51 orang dan karyawan mitra kontraktor sebanyak 62 orang • PT TTL telah merealisasikan Produksi Kayu Bulat dan Limbah RKTPh Tahun 2020, 2021 dan 2022 dari rencana Volume sebesar 369.530,83 m³ telah terealisasi sebesar 241.297,11 m³ dengan tingkat pencapai sebesar 65% • PT TTL telah merealisasikan Pemanfaatan Limbah Pembalakan RKTPh Tahun 2020, 2021 dan 2022 dari rencana Volume sebesar 55.501,21 m³ telah terealisasi sebesar 30.415,14 m³ dengan tingkat pencapai sebesar 55% <p><i>• To increase the economic, ecological and social value of the forest, PT TTL has carried out rehabilitation, enrichment planting activities at several locations of former TPN/TPK, former skid trails, to either side of the haul road. Implementation of activities is contained in the TPTI and TPTJ Report documents for 2020-2023.</i></p> <p><i>• Based on the results of the High Conservation Value study, it is known that in the PT TTL area there are HCV 3 or rare ecosystems, namely the Peat Swamp Ecosystem and based on the results of document verification and field observations in the PT TTL area there is no afforestation activity. Based on the results of observations in the field, HCV 3 is a swamp that is flooded with water, and is still left in its original natural condition.</i></p> <p><i>• PT TTL in its long-term management plan has allocated protected areas to maintain sufficient genetic, species and structural diversity to enhance forest health and vitality against adverse environmental factors and strengthen natural regulatory mechanisms. PT TTL has also conducted a High Conservation Value study and has prepared a High Conservation Value Assessment Report (HCV) in the PT TTL PBPH Area by the Tropical Forest Foundation following the guidelines of the High Conservation Value Assessment Report published by the HCV Resource Network Assessor Licensing Schema (HCVRN- ALS) on 5 September 2014. The HCV assessment was carried out in February 2020 – April 2021.</i></p> <p><i>• Based on the results of document verification and field observations, it is known that PT TTL does not use pesticides, fungicides or herbicides, either in the nursery or in the planting operations in the field.</i></p> <p><i>• PT TTL does not use chemical fertilizers in its planting operations, either in the nursery or at the planting location.</i></p> <p><i>• PT TTL does not exploit protected, threatened and endangered plant and animal species for commercial purposes. Based on LHP report data for the last three years, the types of wood exploited are: Matoa, Mersawa, Resak, Nyatoh, Jambu-Jambu, and Mendarahan. From the list of wood types there are no wood species with protected wood categories, CR status in IUCN and appendix I in CITES)</i></p> <p><i>• Based on document verification & interviews with Public Relations and local traditional leaders, it is known that there are no areas with tourism/recreational potential within PT TTL's work area</i></p> <p><i>• Based on tracing the medical center documents and interviews with medical staff as well as interviews with the customary head of the Yaref Marga (Fetrus Angianov) and Mendifko Marga (Rofinus Wandif) heads, information was obtained that many local/indigenous people went to the clinic for outpatient treatment, inpatient care, birth control or childbirth</i></p> <p><i>• Has provided employment opportunities for local Papuan residents. In April 2023, it was discovered that PT TTL had a local workforce of 112 people consisting of 51 permanent employees and 62 contractor partner employees.</i></p> <p><i>• PT TTL has realized RTPH Log Production and Waste for 2020, 2021 and 2022 from a planned volume of 369,530.83 m³ which has been realized at 241,297.11 m³ with an achievement rate of 65%</i></p> <p><i>• PT TTL has realized the Utilization of RKTPh Logging Waste for 2020, 2021 and 2022 from a planned volume of 55,501.21 m³ has been realized at 30,415.14 m³ with an achievement rate of 55%</i></p>
5	8. Evaluasi Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> • PT TTL telah melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan hutan yang mencakup pengelolaan hutan produksi lestari yang meliputi aspek prasyarat, ekologi, produksi, sosial, dan VKL melalui kegiatan audit internal yang dilakukan oleh Tim SPI (Internal Auditor) Jakarta, secara berkala setiap triwulan sekali

		<ul style="list-style-type: none"> • <i>PT TTL has monitored and evaluated the implementation of forest management activities which include sustainable production forest management which includes prerequisite, ecological, production, social and VKL aspects through internal audit activities carried out by the Jakarta SPI (Internal Auditor) Team, periodically every quarter once</i>
6	9. Perbaikan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Telah melakukan audit internal periode tahun 2022 triwulan I s/d triwulan IV yang dilakukan oleh tim Internal Auditor (SPI) Jakarta dilengkapi dengan hasil temuan dan bukti-bukti perbaikan.</i> • <i>Has conducted an internal audit for the period 2022 quarter I to quarter IV which was carried out by the Jakarta Internal Auditor (SPI) team accompanied by findings and evidence of improvement.</i>

Conclusion /Kesimpulan:

The results of the implementation of stage II of the audit assessment at PT Tunas Timber Lestari showed that it had met the IFCC PHL standard requirements, namely IFCC ST 1001:2021, several findings were identified in this assessment:

Hasil pelaksanaan penilaian audit tahap II di PT Tunas Timber Lestari memperlihatkan bahwa telah memenuhi persyaratan standar PHL IFCC yakni IFCC ST 1001:2021, beberapa temuan teridentifikasi pada penilaian ini:

1. There are 5 (five) Major categories, all of which have been declared CLOSED

1. Berkategori Major berjumlah 5 (lima), seluruhnya telah dinyatakan DITUTUP

2. There are 21 (twenty one) Minor categories, improvements will be assessed in the next audit.

2. Berkategori Minor berjumlah 21 (dua puluh satu), perbaikan akan dinilai pada audit berikutnya.

3. 2 (two) observations, will be seen in the next audit.

3. Observasi berjumlah 2 (dua), akan dilihat pada audit berikutnya.

Records of non-conformities are controlled in the document MUTU-4116N.FM.

Catatan ketidaksesuaian dikendalikan dalam dokumen MUTU-4116N.FM.

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk

No.: 237.3/SKEP-MUTU/IX/2023

Tentang

**PENETAPAN HASIL SERTIFIKASI PHL IFCC
PADA PT TUNAS TIMBER LESTARI**

- Menimbang :
1. Laporan Hasil Penilaian Sertifikasi oleh Tim Auditor
 2. Risalah Pengambilan Keputusan Hasil Penilaian oleh Komite Sertifikasi PHL IFCC PT Mutuagung Lestari
- Mengingat :
1. Akreditasi KAN SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk No. LSSFM-001-IDN
 2. Dokumen Mutu SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.
 3. ISO 17021-1:2015 on Conformity Assessment – Requirement for Bodies providing audit and certification of management systems, Part-1 Requirement
 4. ISO 19011: 2018; Guidelines for Auditing Management Systems (Panduan Audit Sistem Manajemen)
 5. IFCC ST 1000, 2021-01-25. Skema Sertifikasi IFCC – Pengantar Umum
 6. IFCC ST 1001, 2021-01-25. Pengelolaan Hutan Lestari – Persyaratan
 7. IFCC ST 1002, 2021-01-25. Persyaratan Lembaga Penyelenggara Audit dan Sertifikasi Standar Pengelolaan Hutan Lestari IFCC
 8. IFCC ST 1003, 2021-01-25. Aturan Merek Dagang IFCC – Persyaratan
 9. IFCC PD 1002, 2021-01-25. Prosedur IFCC untuk Penyelidikan, Penyelesaian Keluhan dan Banding
 10. IFCC PD 1003, 2021-01-25. Penerbitan Lisensi Penggunaan Merek Dagang PEFC dan IFCC di Indonesia
 11. IFCC PD 1004, 2021-01-25. Notifikasi Lembaga Sertifikasi
 12. IFCC PD 1005, 2021-01-25. Prosedur IFCC untuk Grup Pengelolaan Hutan.
 13. Surat Keputusan Badan Pengurus Indonesian Forestry Certification Cooperation – IFCC nomor 004/KSK/Kep-BP/X/2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Keputusan Badan Pengurus IFCC nomor 001/KSK/Kep-BP/III/2015 tentang Registrasi – Notifikasi Lembaga Sertifikasi
- Memperhatikan :
- Kontrak No. : 0434.3/PHL-IFCC/VII/2022 tanggal 4 July 2022 antara PT Tunas Timber Lestari yang beralamat Wisma Korindo, Lt. 12 - 15 Jl. M.T. Haryono Kav. 62 Pancoran Jakarta Selatan, dan berlokasi di Kabupaten Boven Digoel Provinsi Papua dengan LS PHL IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk

MEMUTUSKAN DAN MENETAPKAN

- PERTAMA** : PT Tunas Timber Lestari dinyatakan “**MEMENUHI**” penilaian standar berdasarkan PHL IFCC
- KEDUA** : Menerbitkan Sertifikat kepada PT Tunas Timber Lestari dengan No Sertifikat Sertifikat LSSFM-001/MUTU/IFCC-002, dengan masa berlaku sertifikat dari tanggal 06 September 2023 sampai dengan 05 September 2026
- KETIGA** : Biaya notifikasi Sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) sebesar Rp.1.100,- (seribu seratus rupiah) per hektar per tahun atas hutan yang tersertifikasi sesuai Surat Keputusan Badan Pengurus Indonesian Forestry Certification Cooperation – IFCC nomor 004/KSK/Kep-BP/X/2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Keputusan Badan Pengurus IFCC nomor 001/KSK/Kep-BP/III/2015 tentang Registrasi – Notifikasi Lembaga Sertifikasi menjadi beban PT Tunas Timber Lestari.
- KEEMPAT** : Pelaksanaan Penilikan (*Surveillance*) dilakukan sekali dalam satu tahun, selambat-lambatnya 12 (Dua belas) bulan terhitung dari tanggal terbit sertifikat. Kegiatan Penilikan dilakukan berdasarkan standar penilaian yang berlaku.
- KELIMA** : Audit Khusus akan dilakukan apabila diperlukan untuk menginvestigasi terhadap kondisi-kondisi yang memungkinkan dilakukannya Audit Khusus sebagaimana tercantum pada Aturan Pelaksanaan (Lampiran Dokumen Kontrak).
- KEENAM** : Segala biaya yang diperlukan untuk kegiatan Penilikan, Audit Khusus, Verifikasi Ketidaksesuaian kategori Major dibebankan kepada PT Tunas Timber Lestari..
- KETUJUH** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Depok
Pada Tanggal : 06 September 2023

LS-SFM IFCC PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk



Irham Budiman
Direktur

Salinan keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Sekretariat IFCC
2. Arsip